

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner dan observasi. Menurut Sugiyono (2014: 23) menyatakan mengenai metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Obyek Dan Lokasi Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah 75 orang pada PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Indonesia Ferry Persero (ASDP).

C. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2016: 2) adalah metode penelitian yang pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode explanatory survey yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel yang digunakan terhadap obyek lapangan dengan mengambil sample dari suatu populasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

1. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua variabel yang dibahas, yaitu :

- a. Variabel bebas (independent variable) Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya

atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah budaya organisasi.

- b. Variabel terikat (dependent variable) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini *organizational citizenship behavior* merupakan variabel yang terikatnya.
- c. Dan variabel Mediasi, Menurut Rosiva (2022) variabel mediasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak diamati dan diukur

Adapun definisi operasional dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

1. Iklim Organisasi (ξ_1)
 - a. Definisi Konseptual : iklim organisasi merupakan suatu konsep yang menggambarkan tentang kualitas lingkungan internal organisasi yang mempengaruhi perilaku anggota organisasi dalam melaksanakan pekerjaannya, seperti struktur, *Responsibility* (Tanggung Jawab), *Warmth and Support* (Dukungan Positif), *Rewards* (Hadiah), *Conflict* (Persaingan), *Organizational identity* (Loyalitas Kelompok).
 - b. Definisi Operasional : iklim organisasi merupakan suatu konsep yang menggambarkan tentang kualitas lingkungan internal organisasi yang mempengaruhi perilaku anggota organisasi dalam melaksanakan pekerjaannya, seperti struktur, *Responsibility* (Tanggung Jawab), *Warmth and Support* (Dukungan Positif), *Rewards* (Hadiah), *Conflict* (Persaingan), *Organizational identity* (LoyalitasKelompok) yang di ukur menggunakan instrument skala likert dan di berikan kepada karyawan PT. ASDP (Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan) Indonesia Ferry.
2. Ketertarikan Karyawan (ξ_2)
 - a. Definisi Konseptual : Ketertarikan pada organisasi merupakan sikap yang memandang organisasi sebagai tempat yang diinginkan untuk bekerja serta dapat dilihat dari Upah (*Payment*), Kesempatan Promosi (*Promotion Opportunity*), Kebijakan Pemutusan Hubungan Kerja (*Lay-off Policy*) Kebijakan Lingkungan (*Ecological Rating*)

- b. Definisi Oprasional : Ketertarikan pada organisasi merupakan sikap yang memandang organisasi sebagai tempat yang diinginkan untuk bekerja serta dapat dilihat dari Upah (*Payment*), Kesempatan Promosi (*Promotion Opportunity*), Kebijakan Pemutusan Hubungan Kerja (*Lay-offPolicy*) Kebijakan Lingkungan (*EcologicalRating*) yang di ukur menggunakan instrument skala likert dan di berikan kepada karyawan PT. ASDP (Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan) Indonesia Ferry.
3. *Organisasional Citizenship Behavior* (η_2)
- a. Definisi Konseptual : *Organizational Citizenship Behavior* suatu perilaku baik yang timbul dari dalam diri sendiri yang dilakukan seorang pegawai diluar *job description* nya yang berperansangat penting untuk sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya seperti *Altruism* (kesediaan menolong rekan kerja), *courtesy* (perilaku mencegah timbulnya masalah), *sportsmanship* (sportivitas), *conscientiousness* (melaksanakan tugas) *ancivicvirtue* (dukungan kerja)
- b. Definisi Oprasional : *Organizational Citizenship Behavior* suatu perilaku baik yang timbul dari dalam diri sendiri yang dilakukan seorang pegawai diluar *job description* nya yang berperansangat penting untuk sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya seperti *Altruism* (kesediaan menolong rekan kerja), *courtesy* (perilaku mencegah timbulnya masalah), *sportsmanship* (sportivitas), *conscientiousness* (melaksanakan tugas) *ancivicvirtue* (dukungan kerja) yang di ukur menggunakan instrument skala likert dan di berikan kepada karyawan PT. ASDP (Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan) Indonesia Ferry.
4. Motivasi (η_1)
- a. Definisi Konseptual : Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarahatau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan, seperti kebutuhan akan prestosi (*need for achievement*), Kebutuhan akan afiliasi (*need for affiliation*) dan Kebutuhan akan kekuasaan (*need for power*).
- b. Definisi Oprasional : Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarahatau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan, seperti kebutuhan akan prestosi (*need for*

achievement), Kebutuhan akan afiliasi (*need for affiliation*) dan Kebutuhan akan kekuasaan (*need for power*) yang di ukur menggunakan instrument skala likert dan di berikan kepada karyawan PT. ASDP (Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan) Indonesia Ferry.

Tabel 2.Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel Penelitian	Indikator	Butir angket
1	Iklim Organisasi (ξ_1)	1. Struktur 2. Tanggung jawab 3. Dukungan positif 4. Hadiah 5. Persaingan 6. Loyalitas kelompok	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10,11, 12,13,14, 15,16,17, 18,19,20
2	Ketertarikan Karyawan (ξ_2)	1. Upah 2. Kesempatan promosi 3. Kebijakan pemutusan hubungan kerja 4. Kebijakan lingkungan	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
3	<i>Organisational Citizenship Behavior</i> (η_2)	1. Kesiediaan menolong rekan kerja 2. Perilaku mencegah timbulnya masalah 3. Sportivitas 4. Melaksanakan tugas 5. Dukungan kerja	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10,11,12, 13,14,15,16, 17,18,19,20
4	Motivasi (η_1)	1. Kebutuhan akan prestasi 2. Kebutuhan akan afiliasi 3. Kebutuhan akan kekuasaan	1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,11,12,13,14 15,16,17,18,19,20

2. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Menurut Bawono (2016: 28) populasi adalah keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian di tetapkan untuk di analisis dan ditarik kesimpulan oleh

peneliti. Sedangkan menurut Purwanto (2019: 7) Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Indonesia Ferry Persero (ASDP) yang berjumlah 75 karyawan.

b. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2013) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Menurut Arikunto (2013) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada karyawan 75 karyawan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Jenis data yang dikumpulkan adalah opini subyek (orang). Dalam hal ini, data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil kuesioner yang diedarkan pada karyawan karyawan pada PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Indonesia Ferry (persero). Sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari lembaga atau perusahaan yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Indonesia Ferry (persero). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2013:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari

berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam teknik observasi ini penulis mengamati langsung dari objek penelitian yaitu karyawan pada PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Indonesia Ferry (persero).

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam teknik ini peneliti melakukan Tanya jawab kepada pemilik perusahaan dan beberapa karyawan secara tatap muka.

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013;199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respopnden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu deanngan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu karyawan pada PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Indonesia Ferry (persero) yang berupa pertanyaan dengan jawaban tipe 5.skala likert.

4. Kepustakaan

Menurut Nazir studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literaturliteratur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan diselesaikan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

5. Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan

harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2013:22) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat karyawan tentang variabel yang diteliti. Subjek mendapat nilai dari setiap pernyataan sesuai dengan nilai skala kategori jawaban yang diberikan. Skala Likert yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan skala Likert 1-5 yaitu:

Table 3. Skala Likert

No	Keterangan	Skor
A	Sangat Setuju (SS)	5
B	Setuju (S)	4
C	Cukup Setuju (CS)	3
D	Tidak Setuju (TS)	2
E	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap selanjutnya yang akan diselesaikan dalam penelitian setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data dan menganalisis secara bertahap data-data tersebut. Sebelum angket disebarakan terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya (Yulianti 2018).

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan dan atau keabsahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti

memiliki validitas rendah. Untuk menentukan validitas dari suatu penelitian dapat menggunakan korelasi product momen (Sugiyono, 2013: 248).

rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien Korelasi

N = Jumlah Sampel

x = Skor pertanyaan (item)

y = Skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r_{tabel} dimana :

$Df = n - k$ dengan $\alpha =$

$r_{hitung} \leq r_{tabel} =$ tidak valid

$r_{hitung} \geq r_{tabel} =$ valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas Menurut Sugiyono (2013: 173) Instrumen yang reabel adalah instrument apabila yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coefficient*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_{bt^2}} \right]$$

Dimana :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$: Jumlah varians butir

α_{bt^2} : Varians total, (Sumber: Arikunto, 2010:239)

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Suwanto (2020:56) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternatif yang digunakan adalah *statistic non parametric*, yaitu dengan menggunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogrov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05. Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic significance*), yaitu

- 1) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal
- 2) Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Suwanto (2020:59), Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan lebih dari 0,05. Maka pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka hubungan antara variable ξ dengan Y terdapat hubungan yang linear
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka hubungan antara variable X dengan Y tidak terdapat hubungan yang linear

Selain menggunakan SPSS, uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$1) F_{hitung} = R_{Kreg} R_{Kres}$$

Keterangan :

F_{hitung} = koefisien regresi

R_{Kreg} = rerata kuadrat garis regresi

R_{Kres} = rerata kuadrat residu

2) $F_{tabel} = (1-\alpha) (k-2;n;k)$

3) Kesimpulan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti persamaannya tidak linier

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti persamaannya linier

c. Uji Signifikansi dan Keberartian Regresi

Uji signifikansi dan keberartian regresi menunjukkan arah keberartian regresi. Jika koefisien regresi menunjukkan keberartian maka dapat dikatakan terdapat arah regresi. Uji Keberartian regresi digunakan rumus uji F

$$F - hitung = \frac{RJK_{tc}}{RJK_e}$$

Keterangan:

RJK_{tc} : Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

RJK_e : Rata-rata Jumlah Kuadrat error

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah

- Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka hubungan antara variabel bebas dengan terikat adalah berarti.
- Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak berarti.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Keseragaman sampel-sampel ini antara lain dibuktikan dengan adanya keseragaman variansi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok sampel, dan ini mengandung arti bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama.

Uji homogenitas data pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai variansi yang sama maka dikatakan homogenitas sebaliknya jika variansi tidak sama berarti heteroskedasitas. Dapat dikatakan homogenitas jika probabilitas $> 0,05$ tetapi jika probabilitas $< 0,05$ maka

heteroskedasitas. Rumus yang dipakai untuk pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Sumber : Sugiyono (2013: 276)

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (variabel intervening) dalam memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti menggunakan beberapa analisis, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Analisis jalur atau Path Analysis

Analisis jalur atau path analysis merupakan suatu metode yang digunakan pada model kausal yang telah dirumuskan peneliti berdasarkan substansi keilmuan, yaitu landasan teoritis dan pengalaman peneliti. Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara iklim organisasi dan ketertarikan karyawan terhadap *Organisational Citizenship Behavior* yang di mediasi Motivasi kerja (Azizah 2019).

Model analisis jalur merupakan model analisis yang menghubungkan antara variabel bebas, perantara dan terikat. Hubungan ini ditunjukkan menggunakan anak panah. Apabila satu variabel mempengaruhi variabel lain tanpa ada variabel perantara maka hubungan tersebut adalah hubungan langsung. Apabila variabel independen mempengaruhi variabel lain dengan adanya variabel yang memediasi untuk menuju ke variabel dependen maka hubungan tersebut dikatakan hubungan yang tidak langsung. Adapun persamaan struktural dari analisis jalur sebagai berikut:

a. Sub Struktural 1

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + e$$

b. Sub Struktural 2

$$Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

η_2 = *Organisasional Citizenship Behavior*

a = Konstanta

b = Beta

ξ_1 = Iklim Organisasi

ξ_2 = Ketertarikan Karyawan

η_1 = Motivasi

e = error.

4. Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan cara perolehannya adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang dapat berupa observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Hipotesis Statistik

Keputusan dari uji hipotesis ini dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol, dengan berarti tidak berharap adanya perbedaan antara sampel dan populasi atau statistik dan parameter. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol yang benar adalah sebagai berikut :

a. Pengujian Pengaruh ξ_1 dan η_2

$H_0: \eta_2 \xi_1 \leq 0$ = tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan Iklim Organisasi (ξ_1) terhadap *Organisational Citizenship Behavior* (η_2).

$H_a: \eta_2 \xi_1 > 0$ = terdapat pengaruh langsung yang signifikan Iklim Organisasi (ξ_1) terhadap *Organisational Citizenship Behavior* (η_2).

b. Pengujian Pengaruh ξ_2 dan η_2

$H_0: \eta_2 \xi_2 \leq 0$ = tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan Ketertarikan Karyawan (ξ_2) terhadap *Organisational Citizenship Behavior* (η_2).

$H_0: \eta_2 \xi_2 > 0$ = terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara Ketertarikan Karyawan (ξ_2) terhadap *Organisational Citizenship Behavior* (η_2).

c. Pengujian Pengaruh ξ_1 dan η_1

$H_0: \eta_1 \xi_1 \leq 0$ = tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan Iklim Organisasi (ξ_1) terhadap Motivasi (η_1).

$H_a: \eta_1 \xi_1 > 0$ = terdapat pengaruh langsung yang signifikan Iklim Organisasi (ξ_1) terhadap Motivasi (η_1).

d. Pengujian Pengaruh ξ_2 dan η_1

$H_0: \eta_1 \xi_2 \leq 0$ = tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan Ketertarikan Karyawan (ξ_2) terhadap Motivasi (η_1).

$H_a: \eta_1 \xi_2 > 0$ = terdapat pengaruh langsung yang signifikan Ketertarikan Karyawan (ξ_2) terhadap Motivasi (η_1).

e. Pengujian Pengaruh η_2 dan η_1

$H_0: \beta_1 \eta_2 \eta_1 \leq 0$ = tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan *Organisational Citizenship Behavior* (η_2) terhadap Motivasi (η_1).

$H_a: \beta_1 \eta_2 \eta_1 > 0$ = terdapat pengaruh langsung yang signifikan *Organisational Citizenship Behavior* (η_2) terhadap Motivasi (η_1).